

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan hasil analisis terhadap Film Barbie (2023) dapat disimpulkan bahwa film Barbie (2023) menceritakan tentang dunia Barbie menginginkan semua Barbie hidup berekspektasi untuk menjadi sempurna. Namun nyatanya, untuk kali ini Barbie terpaksa dikeluarkan dari sebuah pulau yang bernama Barbieland karena dianggap tidak sempurna. Barbie ini pun terlihat terlalu eksentrik dan tidak sesuai dengan tampilan Barbie pada umumnya. Para Barbie di Barbieland yang terpaksa bertualang di dunia nyata dan saat dia kembali ke Barbieland, mereka pun menyadari bahwa saat ini sebuah kesempurnaan berada dari dalam diri bukan dari luar sehingga ia pun berfikir kunci dari kebahagiaan adalah percaya pada diri sendiri. Perempuan di tempat tersebut dipanggil Barbie sedangkan untuk laki-laki dipanggil Ken.

Menurut (Greta Gerwing, 2023), film Barbie dikatakan terinspirasi oleh bukuterlaris pada tahun 1994 yang membahas mengenai cara masyarakat membatasi perempuan. Dalam dunia nyata, banyak perempuan yang berani, lucu dan percaya diri namun karena keterbatasan yang dilihat oleh masyarakat, membuat para wanita tersebut berhenti untuk menunjukkan karakter dirinya ke orang lain. Dari sebuah renungan tersebut, Gerwing menemukan kesamaan dari Barbie dengan perempuan yang berusia remaja karena dianggap mereka merasa tidak percaya diri akan dirinya. Barbie diciptakan untuk mewakili harapan dan impian setiap gadis untuk menjadi apa pun yang diinginkannya. Cerita kemudian menampilkan kehidupan Barbie di dunia utopis yang dinamakan Barbieland. Dunia ini adalah rumah yang dianggap sempurna untuk Barbie dan semua temannya.

Total durasi keseluruhan dalam film Barbie (2023) yaitu 1 jam 54 menit. Menurut diagram yang dihasilkan oleh peneliti, sebanyak 59% jumlah scene yang menggambarkan peran perempuan. Jika dirincikan, terdapat 68 scene dengan total durasi waktu yakni 4.038 detik yang menggambarkan peran perempuan. Durasi yang tidak menggambarkan scene non peran perempuan dalam film ini adalah sebanyak 41% yang terlihat memiliki presentase lebih besar dibandingkan scene perempuan.

Rincian 41% scene tersebut setara dengan 2.802 detik. Jika dilihat dari total durasi scene antara keduanya memiliki perbedaan yang cukup jauh, namun dengan perbedaan tersebut tidak menghilangkan gambaran Triple's Woman Role dalam film ini.

Peran perempuan yang dijadikan indikator penelitian terdiri dari peran reproduktif, peran produktif dan peran masyarakat. Hasil olah data durasi dari penggambaran peran perempuan pada film Barbie (2023) menunjukkan bahwa peran masyarakat memiliki hasil paling tinggi atau menjadi urutan pertama yang dominan yaitu sebesar 57% dengan durasi 3.900 detik dari 31 scene. Kedua yaitu peran reproduktif yang menunjukkan sebesar 34% dengan durasi 2.300 detik dan memiliki 23 scene. Peran yang berada pada urutan ketiga atau hasil yang paling rendah yaitu peran produktif yang hanya sebesar 9% dengan hasil durasi 640 detik dan durasi sebanyak 6 scene. Ketiga peran tersebut memiliki hasil yang berbeda-beda untuk menggambarkan Triple's Woman Role pada film Barbie (2023) ini.

Peran reproduktif merupakan peran yang berkaitan dengan bagaimana seorang perempuan menjalankan perannya dalam memelihara dan memperhatikan seluruh anggota keluarga dan rumah tangganya. Berdasarkan data yang diperoleh oleh peneliti, sebanyak 34% yang terdiri dari 23 scene. Aspek peran reproduktif ini tergambar dari gadis yang sedang bermain bonekanya seakan mampu berperan menjadi seorang ibu. Peran ini digambarkan melalui scene film yang memiliki *background* tempat dan suasana yang menjelaskan seperti seorang ibu. Peran produktif merupakan peran yang berhubungan atau berkaitan dengan proses produksi barang-barang untuk konsumsi atau generasi pendapatan yang mampu didapatkan melalui bekerja di dalam maupun luar rumah. Berdasarkan data yang diperoleh oleh peneliti jumlah total peran produktif yang ada di film Barbie (2023) adalah sebanyak 9% yang terdiri dari 6 scene. Peran masyarakat terbagi menjadi dua jenis yang terdiri dari peran pengelolaan masyarakat dan peran politik masyarakat. Berdasarkan data yang didapatkan oleh peneliti dari jumlah total scene peran masyarakat berada di posisi paling tinggi atau dominan yakni sebanyak 57% dan terdiri dari 39 scene.

5.2. Saran

Berdasarkan penelitian ini menunjukkan bahwa penggambaran peran perempuan dalam film Barbie 2023 sesuai dengan teori Moser yaitu *Triple's Woman Role* yang terbagi menjadi tiga peran yaitu Peran Reproduksi, Peran Produktif, dan Peran Masyarakat. Ketiga peran tersebut tergambar pada *scene-scene* yang terdapat ada unit analisis. Dalam hal ini terdapat saran yang ingin disampaikan peneliti adalah untuk penelitian selanjutnya peneliti berharap ini mampu dijadikan untuk membuat penelitian dengan objek penelitian yang sama yaitu peran perempuan. peneliti juga berharap untuk penelitian selanjutnya dapat diperdalam lagi penelitian dengan analisis isi untuk mengetahui penggambaran apa saja yang ada dalam film.

5.2.1 Saran Akademis

1. Peneliti mengharapkan penelitian dilanjut dengan membandingkan penggambaran perempuan dalam Barbie 2023 dengan film Barbie sebelumnya. Contohnya Apakah ada evolusi dalam cara perempuan direpresentasikan dalam film ini, dan Apakah ada upaya untuk memperbarui dan memodernisasi gambaran perempuan?
2. Harapan peneliti kepada pihak program studi untuk di waktu selanjutnya melakukan pengadaan mata perkuliahan yang tentunya dapat lebih mewakili dalam mata kuliah Komunikasi Massa yang membahas perfilman dan videografi sehingga mahasiswa mampu mendalami sebuah film yang merupakan salah satumedia komunikasi dan tentunya dapat menjadi salah satu kebutuhan untuk masing-masing pada konsentrasi ilmu.

5.2.2 Saran Praktis

1. Peneliti mengharapkan penelitian dilanjut dengan membandingkan film lainnya dengan mengangkat isu sosial yang sering terjadi di masyarakat khususnya kalangan mahasiswa di lingkungan universitas. Selanjutnya peneliti juga mengharapkan agar penelitian selanjutnya menggunakan teori dengan kategorisasi yang berbeda dan tidak dipengaruhi dengan teori lain sehingga dapat menunjukkan indikator lainnya yang lebih beragam
2. Penelitian mengenai peran perempuan dalam suatu film dirasa menarik untuk diteliti karena kita dapat mengetahui arti dan makna dari isi dalam film tersebut. Selain mengajarkan kepada perempuan untuk tidak takut mengambil risiko, melawan ketidakadilan dan memperjuangkan apa yang kita yakini. Film ini juga membantu mengeksplorasi secara progresif berbagai isu yakni feminisme, kapitalisme dan patriarki.
3. Penelitian seperti ini diharapkan lebih mampu dikembangkan kepada mahasiswa agar dapat memaknai dan mengerti arti-arti dari isi yang terdapat pada sebuah film. Dengan adanya keterkaitan antara analisis ini dengan penelitian, kedepannya mampu memberikan masukan terhadap perkembangan perfilman di Indonesia untuk masa kedepannya.